

**KOLABORASI GURU KELAS DAN GURU TAHFIDZ DALAM  
MENUMBUHKAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK KELAS ATAS  
PENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI SD IT BINA ANAK ISLAM KRAPYAK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Nurin Hidayati  
NIM.: 14480059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurin Hidayati

NIM. : 14480059

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nurin Hidayati

NIM. 14480059

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurin Hidayati  
NIM. : 14480059  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nurin Hidayati

NIM.:14480059



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp. : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurin Hidayati  
NIM. : 14480059  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Kolaborasi Guru Kelas Dan Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas atas Penghafal al-Qur'an Di SD IT Bina Anak Islam Krapyak.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Agustus 2018  
Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-634/UN-02/D5.00/PP.00.9/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal al-Qur'an di SD IT Bina Anak Islam Krapyak.

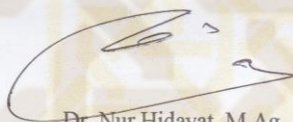
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurin Hidayati  
NIM : 14480059  
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 16 Agustus 2018  
Nilai *Munaqosyah* : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

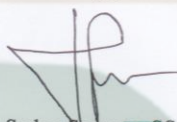
TIM *MUNAQOSYAH*:

Ketua Sidang



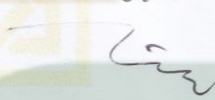
Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II



Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 28 Agustus 2018  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

( QS. Al-Ahzab:21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'am dan Terjemahnya*. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 420.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Peneliti Persembahkan Karya Ilmiah Ini untuk :  
Almamater tercinta Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## ABSTRAK

Nurin Hidayati, “Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam menumbuhkan Konsep diri Peserta didik kelas atas penghafal al-Qur’an di SD IT Bina Anak Islam Krapyak”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2018.

Perkembangan zaman menuntut para guru untuk lebih memperhatikan peserta didik pada perkembangannya, terutama menanamkan Konsep diri positif pada peserta didik. Dewasa ini banyak Sekolah Dasar yang membuat program unggulan yaitu program tahfidz al-Qur’an, tentunya hal tersebut juga harus memperhatikan perilaku peserta didik, untuk itu perlu adanya Kolaborasi antara guru kelas dan guru tahfidz untuk memudahkan pada pengupayaan menumbuhkan konsep diri peserta didik.

Penelitian ini untuk mengungkap ada tidaknya kolaborasi guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur’an di SD IT BAIK, 1) bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan, 2) jenis kolaborasi yang dilakukan oleh kedua pihak guru, dan 3) faktor pendukung dan penghambat dalam kolaborasi guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik penghafal al-Qur’an. Pada realitanya kinerja guru tersebut membutuhkan kolaborasi untuk saling berbagi informasi dan merencanakan program-program yang mendukung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang disebut penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, guru tahfidz, kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik penghafal al-Qur’an. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu bentuk, jenis dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan kolaborasi guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik penghafal al-Qur’an di SD IT Bina Anak Islam Krapyak. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu data yang sudah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab umusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) usaha yang dilakukan oleh kedua pihak guru tersebut dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur’an yaitu usaha formal dan informal, 2) jenis kolaborasi yang digunakan yaitu kolaborasi sekunder, dan 3) Faktor pendukung yaitu adanya kerja sama yang baik dengan bentuk adanya program penunjang, dan pembiasaan perilaku baik dan faktor penghambat pelaksanaan kerja sama tidak ada permasalahan yang serius dalam pelaksanaan kolaborasi.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Guru Kelas dan Guru Tahfidz, Konsep Diri.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas kesempurnaan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada seluruh hamba-Nya dengan Maha Adil dan Bijaksana. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah menjadi teladan dan figur idola umat Islam yang selalu dinantikan syafaatnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi PGMI dan Dosen Pembimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Hj. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Prodi PGMI.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala sesuatu keperluan peneliti dalam urusan akademik dari penelitian skripsi ini.
8. Bapak Sumiran, S.Pd. Kepada Sekolah SD IT Bina Anak Islam Krapyak Yogyakarta yang telah memberikan izin selama proses penelitian skripsi ini.
9. Guru Kelas, Guru Tahfidz dan Guru PAI SD IT BAIK yang telah banyak memberikan pengetahuan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Jumat M. Ihsan, Umak Mujini dan Adik-Adikku Siti Arifah U dan Mukhlas Ali Fadhlan yang tak henti-hentinya memberi doa dan dukungan kepada peneliti.
11. Ibunda Nyai. Hj. Khusnul Khotimah Warson terimakasih atas do'a, bimbingan dan kesempatan belajar di Komplek Q yang diberikan kepada peneliti hingga saat ini.
12. Seluruh teman-teman Komplek Q (khususon Keluarga kamar 4C), teman-teman PGMI 2014, teman-teman Al-Ibtidaiyyah, teman-teman KKN Paren, serta teman-teman terdekat peneliti mas Faruq, Kak Annafsi, Mba Ainun, Alya, Mbak Annisa Ayu, Efa dan Nurul terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan nurani, peneliti hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan yang Agung dan mulia dari-Nya. Aamin.

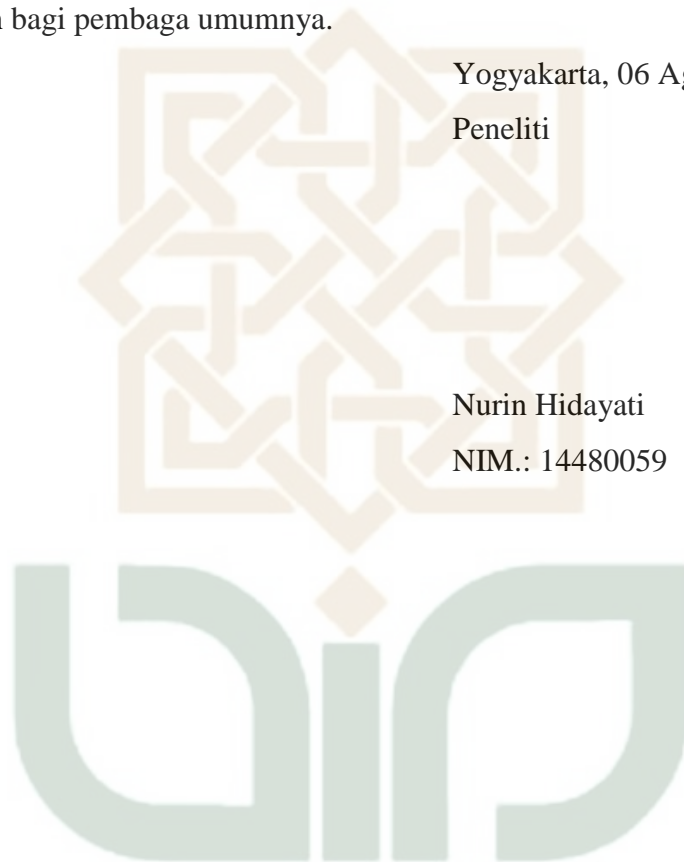
Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaga umumnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Peneliti

Nurin Hidayati

NIM.: 14480059



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz .....	12
2. Konsep Diri .....	25
3. Peserta didik penghafal al-Qur'an.....	39
B. Kajian Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	40
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	57
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	57
B. Tempat penelitian .....	58

C. Waktu Penelitian.....	59
D. Subjek Penelitian .....	60
E. Objek Penelitian.....	61
F. Data dan Sumber Data .....	61
G. Teknik Pengumpulan Data.....	62
H. Teknik Analisis Data.....	66
I. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	69
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Bentuk Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz.....	70
1. Bentuk Usaha Formal.....	74
2. Bentuk Usaha Informal .....	77
B. Jenis Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz.....	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi .....	95
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Keterbatasan Penelitian .....	102
C. Saran .....	103
D. Kata Penutup .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	: Pembentukan Konsep Diri .....	28
Bagan III.1	: Sumber data yang sama.....	58
Bagan III.2	: Sumber data wawancara.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar VI.1 : Dokumentasi Guru tahfidz memberikan nasihat .....	72
Gambar VI.2 : Dokumentasi Pembelajaran Kelas V .....	74
Gambar VI.3 : Dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran tahfidz .....	76
Gambar VI.4 : Dokumentasi Muraja'ah kelas tahfidz .....	79
Gambar VI.5 : Dokumentasi peraturan kelas tertulis .....	85
Gambar VI.6 : Dokumentasi Prosesi Khotmil Qur'an .....	86
Gambar VI.7 : Dokumentasi Setoran Hafalan Tahfidz .....	91
Gambar VI.8 : Dokumentasi Antri Setoran Hafal .....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara Guru Kelas .....	113
Lampiran II	: Pedoman Wawancara Guru Tahfidz .....	114
Lampiran III	: Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	115
Lampiran IV	: Pedoman Observasi .....	116
Lampiran V	: Pedoman Dokumentasi .....	117
Lampiran VI	: Hasil Wawancara Guru Kelas.....	118
Lampiran VII	: Hasil Wawancara Guru Tahfidz .....	122
Lampiran VIII	: Hasil Wawancara Peserta didik .....	126
Lampiran IX	: Catatan Lapangan I.....	128
Lampiran X	: Catatan Lapangan II.....	129
Lampiran XI	: Catatan Lapangan III .....	131
Lampiran XII	: Catatan Lapangan IV .....	134
Lampiran XIII	: Data Peserta Didik .....	136
Lampiran XIV	: Triangulasi Sumber.....	138
Lampiran XV	: Hasil Analisis Data .....	140
Lampiran XVI	: Foto Hasil Observasi Dokumentasi .....	142
Lampiran XVII	: Foto Hasil Observasi Lingkungan Sekolah .....	143
Lampiran XVIII	: Foto Dokumentasi Pembelajaran di Kelas.....	144
Lampiran XIX	: Foto Pelaksanaan Wawancara .....	144
Lampiran XX	: Foto Pelaksanaan Setoran Hafalan dan <i>Muraja'ah</i> .....	145
Lampiran XXI	: Foto Pelaksanaan Iqro' Pagi dan Sore.....	146
Lampiran XXII	: Foto Dokumentasi Penilaian Peserta Didik .....	148
Lampiran XXIII	: Lampiran Sertifikat-sertifikat .....	150
Lampiran XXIV	: Lampiran Kartu bimbingan .....	155
Lampiran XXV	: Lampiran Surat Ijin Penelitian.....	156
Lampiran XXVI	: <i>Curriculum Vitae</i> .....	160



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik jasmani maupun rohani untuk menghadapi perkembangan zaman tidak bisa terlepas dari pendidikan. Pendidikan akan membentuk pola pikir pada peserta didik dalam memilih langkah baik atau buruk. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran seorang pendidik atau guru. Pendidikan merupakan jembatan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan partisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).<sup>3</sup>

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>4</sup> Tugas seorang guru tidaklah ringan. Tercapainya atau tidak tujuan pendidikan adanya peran guru. Selain bertugas mencerdaskan setiap anak didiknya guru juga berkewajiban memberikan tauladan yang baik. Sehingga

---

<sup>3</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI.

<sup>4</sup> Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, (Jakarta:Sinar Grafika, 2005), *Cetakan Ke-I*, hlm. 2.

kedua aspek tersebutlah yang akan menjadi bekal dalam menghadapi segala tantangan di masa depan. Dengan demikian setiap guru memerlukan *partner* pada pelaksanaan tugasnya dan sangat diperlukan kerja sama atau kolaborasi.<sup>5</sup>

Nilai-nilai yang mendasari kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses dan saling memberi manfaat. Kolaborasi merupakan suatu bentuk proses sosial yang mana terjadi aktivitas untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>6</sup> Kolaborasi yaitu salah satu bentuk interaksi sosial yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih. Abdulsyani mengemukakan, "Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, didalamnya terdapat suatu kegiatan tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing".<sup>7</sup>

Tujuan sistem pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian

---

<sup>5</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm. 19-20.

<sup>6</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*,(Jakarta:Bumi Aksara,2014), hlm. 34.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 156.

yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>8</sup>

Pernyataan di atas memberi gambaran bahwa mewujudkan manusia yang bertakwa dan berbudi luhur membutuhkan perhatian khusus, salah satu bentuk upayanya dengan menumbuhkan konsep diri yang positif pada peserta didik. Karena pada dasarnya konsep diri yang positif mempunyai peran penting dalam menentukan perilaku seseorang dan juga menjadi acuan bagi tingkah laku seseorang. Perilaku seseorang tersebut akan mengarah kepada perbuatan baik atau buruk. Sikap seseorang yang memiliki konsep diri yang positif akan cenderung menghasilkan perbuatan baik dan akan lebih mudah menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Konsep diri akan membawa seorang individu menjadi pribadi yang mandiri.<sup>9</sup> Di samping itu konsep diri bukanlah bawaan sejak lahir, sebab konsep diri merupakan sekumpulan informasi tentang diri dan pengenalan diri tentang dirinya sendiri, sehingga konsep diri bukan sesuatu yang bertahan dan tidak dapat diubah, tetapi lebih merupakan konsep yang memungkinkan perkembangan terhadap pengalaman-pengalaman baru, umpan balik, dan informasi-informasi dari lingkungan sekitar.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 66.

<sup>9</sup> Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 38.

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak ...*, hlm. 38.

Dalam dunia pendidikan, konsep diri peserta didik sangat menjadi sorotan dan membutuhkan perhatian khusus. Hal tersebut dikarenakan pondasi dan dasar sikap kepribadian peserta didik dapat ditentukan oleh sikap diri yang dimiliki peserta didik. Apabila peserta didik memiliki konsep diri yang positif tentu akan melahirkan perbuatan baik, baik terhadap Allah SWT, diri sendiri maupun makhluk lainnya sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadits. Rasulullah SAW juga mengajarkan kepada umatnya untuk membentuk konsep diri yang baik, hal ini dapat dilihat dari pembinaan jiwa yang baik dapat melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik pula. Perlu kita sadari bahwa pembentukan konsep diri bukanlah suatu pekerjaan yang mudah meskipun hal tersebut menjadi prioritas utama dalam pendidikan dan agama. Apalagi dalam membentuk konsep diri peserta didik, perlu adanya kolaborasi antar berbagai pihak yang terkait.

Anak usia sekolah dasar merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan. Terutama saat peserta didik mulai bergabung dengan teman seusianya. Pada perkembangan anak banyak dibicarakan bahwa dasar kepribadian seseorang terbentuk pada masa anak-anak. Proses-proses perkembangan yang terjadi dalam diri seorang anak ditambah dengan yang dialami dan diterima selama masa anak-anak secara sedikit demi sedikit memungkinkan ia tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa. Sehingga banyak faktor yang menjadi penyebab anak mengalami gangguan emosi berupa perilaku menyimpang. Faktor tersebut

berasal dari anak sendiri atau dari lingkungannya.<sup>11</sup> Sebagai pondasi pelaksanaan program di sekolah tentunya harus ada penanaman konsep diri yang positif pada diri peserta didik. Begitu juga pada peserta didik tingkat dasar, agar mudah mengontrol sikap dan perilaku peserta didik seorang pendidik perlu usaha menanamkan nilai-nilai positif untuk menumbuhkan konsep diri yang baik pada peserta didik. Tentunya hal tersebut tidak bisa dilaksanakan oleh satu orang guru dan perlu ada kolaborasi antar guru serta seluruh warga sekolah.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Islam Krpyak (SD IT BAIK) merupakan sekolah berbasis Islam, hal-hal yang bersifat Islam lebih yang ditonjolkan. SD IT BAIK salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan program menghafal al-Qur'an sebagai program unggulan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dari program tersebut perlu adanya kolaborasi antara peserta didik dan pendidik yang bersangkutan. Salah satu bentuk kolaborasi yang dilakukan di SD IT BAIK ini yaitu kolaborasi antara guru kelas dan guru tahfidz dan bukti adanya kolaborasi dari guru-guru tersebut yaitu guru kelas merupakan guru yang mengontrol sikap keseharian peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas dengan memberikan teladan yang baik, menegur apabila dianggap kurang benar dan memberi nasihat karena guru ini

---

<sup>11</sup> Yunda Pamuchtia dan Nurmala K. Padjaitan, "Konsep Diri Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor Jawa Barat", *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, Agustus 2010, hlm. 255-272.

yang dibebani tanggung jawab disuatu kelas tersebut sedangkan guru tahfidz yaitu guru yang berinteraksi langsung kepada siswa yang menghafal al-Qur'an saat proses pembelajaran itu berlangsung serta yang mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai pembelajaran Islam yang berkaitan dengan seorang penghafal al-Qur'an.

Salah satu keuntungan utama dari bentuk kolaborasi dibanding dengan bentuk lain dari usaha perbaikan pelaksanaan program pendidikan adalah bahwa dengan adanya kolaborasi memungkinkan warga sekolah berkerjasama membangun perbaikan sekitar untuk kebutuhan yang diperlukan pihak sekolah, tidak ada suatu kegiatan besar tanpa adanya pelaksanaan kolaborasi. Menurut bapak Sumiran selaku kepala sekolah SD IT Bina Anak Islam Krapyak, program *Tahfidzul Qur'an* yang dilaksanakan di Sekolah ini dengan tujuan untuk mempersiapkan diri bagi anak-anak agar dapat menjadi bekal nanti ketika mereka sudah dewasa. Selain itu juga sebagai wadah menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dengan harapan agar perilaku anak dapat terbentuk sebagaimana yang diajarkan dalam al-Qur'an serta anak dapat mempersiapkan diri dari tuntutan zaman yang semakin berkembang dengan nilai-nilai *Akhlaqul qur'an*. Untuk mewujudkan tujuan dan keinginan tersebut perlu adanya kerja sama, Baik antara kepala sekolah, guru-guru yang lain dan terutama kiprah guru tahfidz sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Sumiran selaku Kepala Sekolah SD IT BAIK, di Ruang Kepala Sekolah , 5 Maret 2018.

Kolaborasi antara guru-guru tersebut dilakukan dengan adanya kaitan yang erat dengan peningkatan konsep diri peserta didik menghafal al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas dan ranah tanggung jawab guru tersebut. Guru kelas mempunyai tugas untuk memperhatikan peserta didik satu kelas yang diampunya, mengawasi sikap dan tingkah laku peserta didik, dan menjadi tokoh panutan di dalam suatu kelas. Sedangkan guru tahfidz merupakan guru yang mengajarkan pembelajaran hafalan al-Qur'an dan juga memberikan stimulan-stimulan pengendalian diri, seperti motivasi yang membangun karakter peserta didik, nasihat-nasihat, dan mempunyai perencanaan yang baik untuk peserta didik menghafal al-Qur'an untuk menjadi pribadi yang baik.

Idealnya kolaborasi tersebut dapat berjalan dengan baik, namun pada umumnya tidak semua guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga kinerja yang dilakukan tidak maksimal dan mengakibatkan terbentuknya kelompok-kelompok antar beberapa individu. Untuk menjalin kolaborasi dengan baik yang utama sangat dibutuhkan yaitu kekompakan dan saling berkomunikasi. Tidak adanya koordinasi yang baik akan berujung dengan penilaian yang bersifat objektif, selain pada penilaian juga terhadap pemantauan diri anak tidak terkontrol dengan baik. Oleh karena itu, kolaborasi dan koordinasi di antara pihak-pihak terkait sangat diutamakan di SD IT BAIK ini. Tujuannya untuk meringankan tugas-tugas antar guru juga untuk menghindari adanya kelompok-kelompok antara pihak-pihak

guru. Pengupayaan ini dilakukan sejak tahun awal didirikannya lembaga sekolah ini.

Dewasa ini banyak timbul permasalahan dikalangan anak usia sekolah dasar, terutama timbulnya perilaku-perilaku menyimpang seperti contoh belum lama ini beredar di media sosial video tentang seorang anak SD yang tampak marah, membentak-bentak, dan hendak memukul Ibu Kepala Sekolah ketika dipanggil di kantor.<sup>13</sup> Potret perilaku yang tidak sepatutnya tidak hanya seperti dari video tersebut, masih banyak lagi kasus perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak SD yang dapat kita jumpai baik dikalangan masyarakat desa maupun kota. Adanya hal tersebut tentunya dikarenakan kurang adanya kontrol yang baik antara guru-guru yang bersangkutan dengan peserta didik, terutama pada peran seorang guru terhadap penanaman konsep diri peserta didik.

Fenomena di atas ditemukan juga hal serupa oleh peneliti di SD IT Bina Anak Islam Krapyak ini, yaitu peserta didik yang suka marah-marah jika diminta oleh guru mengerjakan tugas, jalan-jalan di luar kelas, dan membuat gaduh di dalam kelas dan bicara tidak sopan dengan guru. Berdasarkan hasil observasi hal tersebut dilakukan oleh peserta didik kelas atas yaitu kelas V, dengan mempertimbangkan bahwa program tahfidz merupakan program yang wajib bagi peserta didik di SD IT BAIK seharusnya peserta didik kelas V sudah mampu menerapkan perilaku yang baik dalam tindakan

---

<sup>13</sup> <http://mepnews.id/2018/03/14/perilaku-menyimpang-anak-zaman-sekarang/>  
diakses pada 30 Maret 2018 pukul 23.30 WIB.



sehari-harinya, namun kenyataan di lapangan justru berbalik. Oleh karena itu menjadi sebuah tantangan bagi guru untuk membentuk konsep diri positif bagi peserta didik agar terbentuknya perilaku yang baik pada diri peserta didik. Dari latar belakang masalah ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan *“Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal al-Qur’an di SD IT Bina Anak Islam Krapyak”*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh guru kelas dan Guru Tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur’an di SD IT BAIK ?
2. Apa jenis kolaborasi yang dilakukan oleh Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur’an di SD IT BAIK ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan oleh Guru Tahfidz dan Guru Kelas di SD IT BAIK ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dari penyusunan dan penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur'an di SD IT BAIK.
  - b. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis kolaborasi yang dilakukan oleh Guru Kelas dan Guru Tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur'an di SD IT BAIK.
  - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan oleh Guru Tahfidz dan Guru Kelas di SD IT BAIK.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di segala bidang sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Sebagai salah satu persyaratan program studi strata satu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
  - 2) Harapan peneliti dapat menjadi amal jariyah dalam bentuk ilmu pengetahuan, khususnya pada pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman terutama dalam membuat karya ilmiah.

- 2) Bagi Guru, dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kinerja dan kompetensi guru kelas dan guru Tahfidz dalam melakukan evaluasi.
- 3) Bagi lembaga, memperkaya *khazanah* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai kolaborasi guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur'an di SD IT Bina Anak Islam Krapyak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik penghafal al-Qur'an kelas atas di SD Bina Anak Islam Krapyak adalah bentuk formal dan Informal. Bentuk usaha formal yang dilakukan yaitu dalam bentuk Administrasi Kurikulum dan Administrasi Kesiswaan. Bentuk usaha Informal dilakukan dengan kegiatan *Muraja'ah* bersama-sama, Menjadi imam Shalat, Pemberian teladan baik kepada peserta didik, dan Pemberian motivasi dan *Reward*.
2. Jenis kolaborasi yang dilakukan oleh guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik

penghafal al-Qur'an kelas atas di SD Bina Anak Islam Krapyak yaitu kolaborasi sekunder diwujudkan dengan pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan oleh guru kelas dan guru tahfidz dengan cara menjalankan tugas-tugasnya dengan baik sesuai pada tugas dan posisinya masing-masing.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kolaborasi antara guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas penghafal al-Qur'an yang ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu:
  - a. Pendukung : kerjasama yang baik, adanya program penunjang, dan pembiasaan perilaku baik.
  - b. Penghambat: tidak ada permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan kolaborasi, pihak-pihak guru dapat menjalin hubungan dengan baik.

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Baik keterbatasan dari peneliti maupun

kondisi lapangan. Adapun keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas atas menghafal al-Qur'an di SD IT BAIK yang populasi peserta didik yang diambil peneliti yaitu kelas V hanya ada 19 orang.
2. Penelitian ini hanya mengambil 4 sampel dari peserta didik dengan metode wawancara dan observasi untuk menguatkan peneliti selanjutnya bisa digunakan metode kuesioner.
3. Sedikitnya jumlah sampel dengan teknik *Purposive sampling*, karena keterbatasan populasi dan adanya pertimbangan yang lain.

#### C. Saran

Kolaborasi yang dilakukan oleh guru kelas dan guru tahfidz di SD IT Bina Anak Islam Krapyak terbilang cukup baik. Guru-guru tersebut memiliki semangat yang baik dalam membentuk konsep diri peserta didik menghafal al-Qur'an. Peneliti tidak banyak memberikan saran untuk program guru dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik menghafal al-

Qur'an. Hanya saja ada beberapa saran untuk memaksimalkan program tahfidz, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Besar harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Kepala Sekolah SD IT Bina Anak Islam Krapyak sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan berkenaan dengan program tahfidz terutama yang bersangkutan dengan konsep diri peserta didik penghafal al-Qur'an.

2. Guru Kelas dan Guru tahfidz

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan strateginya dalam menumbuhkan konsep diri anak penghafal al-Qur'an.
- b. Sebagai upaya menumbuhkan potensinya dalam mengajar, karena peran guru sangat penting dalam menumbuhkan konsep diri yang positif pada diri peserta didik.
- c. Untuk menunjang kinerja kolaborasi guru kelas dan guru tahfidz, maka perlu diadakannya sosialisasi atau

evaluasi program demi pencapaian tujuan secara optimal.

3. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik terus optimis dan semangat dalam mencapai target hafalan tanpa adanya unsur keterpaksaan dari guru
- b. Belajar dengan giat dan bersungguh sungguh dalam menuntut ilmu serta patuh kepada guru agar ilmunya berkah dan bermanfaat.

4. Peneliti selanjutnya

Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat memperdalam dan memperluas pembahasan tentang pentingnya menumbuhkan konsep diri pada peserta didik penghafal al-Qur'an secara subjek dan objek yang berbeda serta dengan jenis penelitian yang berbeda, dengan tujuan untuk memperkaya *Khazanah* pengetahuan berkenaan dengan pentingnya konsep diri bagi peserta didik Sekolah Dasar.



#### D. Kata penutup

Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Nikmat, Kemurahan dan Rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah yang syafaatnya dinanti oleh umat seluruh dunia.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kolaborasi antara guru kelas dan guru tahfidz dalam menumbuhkan konsep diri peserta didik kelas atas menghafal al-Qur'an di SD IT BAIK. Walaupun dengan usaha yang peneliti anggap sudah semaksimal mungkin, tetapi karena keterbatasan pada diri peneliti sehingga penyusunan karya skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang masih perlu disempurnakan. Untuk itu kritik, saran dan nasihat dari pembaca sangat peneliti harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan mohon maaf yang setulus-tulusnya kepada

semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi ladang jariyah peneliti, bermanfaat bagi pembaca dan mendapat berkah serta ridho Allah SWT. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rebnika Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik Edisi I Revisi V*, Jakarta: PY Rieneka Cipta, 2010.
- Aziz, Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Jakarta: Markaz al-Qur'an, 2015).
- Bachri Thalib, Syamsul, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Emoiris Aplikatif*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinoal BAB 1 Pasal 1 Ayat 1.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Gunawan, Imam *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012.

- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*,(Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Hutagalung, Inge .*Perkembangan Kepribadian*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Khalil al-Qattan, Manna'. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Kuneifi Elfachmi, Amin. *Pengantar Pendidikan*,Jakarta:Penerbit Erlangga,2016.
- Mu'awanah, Elfi, *Bimbingan dan Konseling Islami disekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara,2009.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011.
- Munawwir, A.W dan Muhammad Fairuz. *Kamus Al-Munawwir, Indonesia-Arab Terlengkap*,Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung agung Cet. Ke-13, 1996.
- Narwoko, J, Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Prastowo, Andi.*Memahami Metode Metode Penelitian : suatu tujuan teoritis dan praktis*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- 
- \_\_\_\_\_.*Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI.

Rahmat, J, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2007.

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2007.

Sagala, H. Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

Suwargarini, Ria, dkk, “Gambaran Psikologis: Konsep diri pada anak usia Sekolah Dasar di Wilayah Banjir ROB”, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, hlm. 2-3.

Somantri, T. Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung:PT. Refika Aditama, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_. *Satistik untuk pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Triton, Hariwijaya. *Pedoman Penulisan ilmiah Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta:Oryza, 2011.

Undang-undang Dasar 1945 (Amandemen) Pasal 31 ayat 3.

Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Jakarta: PT. Sinar Grafika. Cetakan ke-1. 2005.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kecana, 2014.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011.

### **Skripsi dan Jurnal**

Chomza, Nurul. “Kolaborasi Guru Reguler dengan Guru Pendamping Khusus dalam layanan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi kelas I SD Taman Muda Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Fahrnunisa, Arifah, ”Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Guru Tahfidz dalam meningkatkan Konsep Diri Siswa Penghafal al-Qur’an di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Fitriani, Yudha, “Kolaborasi antara Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan spiritualitas siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Wahyuningsih, Sri, “Kolaborasi antara Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan spiritualitas siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Yusni Sari, ”Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.1, No. 1, Oktober 2013.

Vivi Shintaviana, Fransiskan, “Konsep diri serta Faktor-faktor pembentuk Konsep Diri berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik”, *Jurnal Program studi Ilmu Komunikasi. FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Nirmalawati, "Pembentukan Konsep Diri pada Siswa Pendidikan Dasar dalam Memahami Mitigasi Bencana", *Jurnal SMARTek*, Vol. 1. Februari 2011.

Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) terhadap hasil belajar Matematika ditinjau dari tingkat IQ Siswa", *Jurnal Formatif*, Vol. 4. Februari 2014.

Sari, Endang Kustika, "Analisis Konsep Diri anak Usia 5-6 Tahun" dalam Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak di Unduh pada tanggal 04 April 2018 Pukul 11.32.

Pamuchtia, Yunda dan Nurmala K. Padjaitan, "Konsep Diri Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor Jawa Barat", *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, Agustus 2010.

## **Internet**

[Http://mepnews.id/2018/03/14/perilaku-menyimpang-anak-zaman-sekarang/](http://mepnews.id/2018/03/14/perilaku-menyimpang-anak-zaman-sekarang/) diakses pada 30 Maret 2018 pukul 23.30 WIB.

[Http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kerjasama](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kerjasama) diakses pada 20 Februari 2018 pukul 11.45 WIB.

[Http://Indonesian.abcthesaurus.com/synonyms\\_kerjasama.html](http://Indonesian.abcthesaurus.com/synonyms_kerjasama.html) diakses pada 20 Februari 2018 pukul 11.51 WIB.

[Http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penghafal](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penghafal) diakses pada 18 Mei 2018 pukul 08.00 WIB.